

Skenario Evaluasi Teknik Konseling

Nama : Renita Pramesti Ardita Putri

NIM : 2110101098

Kelas : B3

RAISA = "Assalamualaikum Bu."

BIDAN = "Waalaikumsalam, masuk mba, silakan duduk."

BIDAN = "Sendirian aja mba."

RAISA = "Iya bu bidan."

BIDAN = "Perkenalkan ya mba, saya bidan Renita, bidan yang bertugas di klinik ini, ada yang bisa saya bantu mba, mba tampaknya lagi galau."

RAISA = "Begini bu bidan..."

BIDAN = "Ya mba, iya gak papa mba, sebelumnya bisa perkenalkan nama mba siapa ya."

RAISA = "Nama saya Raisa bu bidan."

BIDAN = "Oh mba Raisa, usianya berapa ya mba, masih sekolah atau sudah kerja."

RAISA = "Sayang kuliah bu, umur saya 18 tahun"

BIDAN = "Oh masih kuliah ya mba."

RAISA = "Iya bu bidan."

BIDAN = "Jadi apa atuh, ayo cerita mba, biar saya bisa bantu."

RAISA = "Jadi begini bu bidan setiap saya menstruasi selalu merasa nyeri dan kram dibagian perut bu bidan."

BIDAN = "Kalau boleh tahu, siklus menstruasi mba setiap bulannya lancar atau tidak."

RAISA = "Alhamdulillah lancar bu bidan, cuma ya itu sakit banget bu bidan."

BIDAN = "Untuk yang sakit bagaimana ya mba?"

RAISA = "Perut bagian bawah sini bu bidan, sampai pinggang itu rasanya nyeri, terus kayak diremas-remas gitu bu bidan."

BIDAN = "Kalau misalnya sakit atau keram gitu sampai ganggu aktivitas nggak mba atau masih biasa aja."

RAISA = "Sebenarnya ganggu sibuk bidan untuk beraktivitas, karena rasanya nyeri jadi nggak nyaman, saya biasanya cuma tiduran aja bu bidan."

BIDAN = "Kalau misalnya lagi nyari gitu, Apa yang akan mba lakukan agar nyerinya hilang?"

RAISA = “Biasanya sih saya minum obat.”

BIDAN = “Minum obat apa ya?”

RAISA = “Paracetamol Bu.”

BIDAN = “Oh parasetamol ya, oke baik dari yang mba sudah sampaikan berarti keluhan mba itu nyeri haid yang berlebihan iya mba, sakit yang dirasakan di bagian bawah perut sampai ke pinggang bagian bawah betul mba.”

RAISA = “Betul bu bidan, kalau boleh tahu bu bidan, itu penyebabnya apa ya sampai sakit begitu, sakit banget bu bidan.”

BIDAN = “Baik mba, jadi nyeri atau kram haid itu disebut dismenore, gejalanya tuh biasanya terjadi saat kita menstruasi. Itu kayak ada nyeri di bagian bawah perut seperti kaya mba rasakan, ada juga nyeri di bagian atas perut, terus nyeri kepala, biasanya ini menyebabkan migren gitu mbak, biasa juga menyebabkan kita lemas sehingga kita malas untuk beraktivitas, malas untuk bangun dari tempat tidur seperti yang mba rasakan.”

RAISA = “Iya Bu bidan.”

BIDAN = “Terus ada juga perubahan mood atau mood swing, itu tuh kaya perubahan suasana hati gitu mba tiba-tiba marah nggak jelas, mudah tersinggung gitu.”

RAISA = “Oh gitu ya bu bidan.”

BIDAN = “Iya mba nyeri ini terjadi karena ada beberapa faktor diantaranya karena faktor fisik maupun fisiologi mba.”

RAISA = “Pengaruh ya bu bidan. Jadi Bagaimana bu bidan cara mencegah agar saya tidak merasa sesakit ini lagi gitu saat menstruasi.”

BIDAN = “Jadi Mbak ada beberapa cara untuk meringankan nyeri haid itu,

1. Yang pertama itu bisa mengonsumsi obat anti nyeri yang seperti mba lakukan ya. Nah itu sebenarnya boleh asalkan kan mengonsumsinya itu tidak secara berlebihan iya mba,
2. Ada juga cara yang alami atau natural tanpa mengonsumsi obat-obatan. Mba bisa lakukan dengan olahraga yang cukup, bisa seperti jalan santai, yoga atau lainnya ya mba,
3. Mba bisa juga meminum racikan kunyit asam dan asam jawa. Kunyit asam ini dapat mengurangi tingkat nyeri pada saat menstruasi, sedangkan asam jawa ini aktif sebagai antipiretik dan penenang untuk mengurangi aktivitas sistem saraf mba.
4. Mba juga bisa melakukan kompres air hangat, tiap rasa nyeri tadi dibagian bawah perut atau pinggang dilakukan kompres air hangat ya mba.”

RAISA = “Oh gitu ya bu bidan.”

BIDAN = “Iya mba, jadi dari apa yang saya tadi jelaskan. Mungkin ada yang ini ditanyakan mba?”

RAISA = “Ada Bu, apakah nyeri haid yang saya rasakan ini bahaya nggak ya bu bidan.”

BIDAN = “Mbanya jangan kawatir ya, karena dari gejala-gejala yang sampaikan tadi, yang mba alami itu merupakan gejala-gejala dari nyeri atau kram haid yang secara umum terjadi. Tapi kalau misalnya sakitnya terus-menerus berkepanjangan dan sakitnya makin parah. Saya sarankan untuk periksa ke dokter ya agar nanti bisa dapat diperiksa lebih lanjut ya mba.”

RAISA = “Oh begitu ya bu bidan kalau nyeri saya semakin parah baru saya ke dokter ya bu bidan. Terima kasih atas infonya bu bidan.”

BIDAN = “Berarti mba sudah paham ya. Apa yang bisa dilakukan, Mungkin ada yang ditanyakan lagi mba?”

RAISA = “Tidak ada bu bidan, sudah cukup dan jelas tinggal saya mempraktekannya nanti bu bidan”

BIDAN = “Kalau begitu, apa yang harus mba lakukan jika nyeri haidnya datang?”

RAISA = “Kalau nyeri saat haid saya dapat meminum obat pereda nyeri, namun tidak boleh secara berlebih. Selanjutnya saya dapat meminum ramuan kunyit asam dan asam jawa untuk meredakan nyeri haidnya, dan saya dapat melakukan kompres air hangat dibagian yang nyeri, begitukan bu bidan?”

BIDAN = “Betul mba, itu yang harus mba lakukan. Jadi mba sudah mengerti ya?”

RAISA = “Sudah bu bidan.”

BIDAN = “Baik mungkin saya rasa cukup ya konsultasi kita hari ini.”

RAISA = “Baik bu bidan, Terima kasih banyak bu bidan atas saran dan ilmunya.”

BIDAN = “Iya mba sama-sama senang bisa membantu mba.”

RAISA = “Terima kasih banyak ya bu, saya izin pamit pulang ya bu bidan.”

BIDAN = “Iya mba. Terima kasih atas kerjasamanya.”